

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri terakreditasi A yang berada di Kabupaten Majalengka Propinsi Jawa Barat. Hal ini dilakukan karena sepengetahuan peneliti di lokasi ini belum pernah ada penelitian yang sebelumnya tentang kontribusi kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif.

2. Populasi

Sugiyono (2012:80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu populasi merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian.

Sehubungan yang akan diteliti adalah sekolah sebagai unit analisis, maka Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri terakreditasi A yang berada di Kabupaten Majalengka sebanyak 70 Sekolah Dasar dengan jumlah personilnya, sebagaimana yang tertera dalam tabel 3.1. sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Jumlah Personil SD Negeri Terakreditasi A Kabupaten Majalengka

NO	NAMA SEKOLAH DASAR	JUMLAH	
		KEPALA SEKOLAH	GURU
1	SDN Sukasari Kaler 4	1	9
2	SDN Sukaperna 1	1	11
3	SDN Banjaran	1	10
4	SDN Silihwangi	1	8
5	SDN Cipeundeuy	1	9
6	SDN Karayunan 1	1	8
7	SDN Cigasong 2	1	10
8	SDN Tenjolayar 1	1	10

9	SDN Cigasong 1	1	11
10	SDN Simpeureum 1	1	9
11	SDN Cicenang 1	1	9
NO	NAMA SEKOLAH DASAR	JUMLAH	
		KEPALA SEKOLAH	GURU
12	SDN Kancana	1	7
13	SDN Sukamukti 1	1	9
14	SDN Cisoka	1	8
15	SDN Sukasari 1	1	9
16	SDN Sindang 3	1	8
17	SDN Cidulang 2	1	8
18	SDN Sukasari 2	1	9
19	SDN Cikijing 1	1	9
20	SDN Cikijing 3	1	9
21	SDN Maniis 3	1	8
22	SDN Rawa 1	1	9
23	SDN Cingambul 3	1	8
24	SDN Cintaasih 1	1	9
25	SDN Sinarjati 1	1	8
26	SDN Sinarjati 2	1	8
27	SDN Jatitujuh 1	1	8
28	SDN Burujul Wetan 4	1	9
29	SDN Heuleut	1	9
30	SDN Babakananyar 1	1	8
31	SDN Liangjulung 1	1	11
32	SDN Lemahputih 1	1	8
33	SDN Sinargalih2	1	10
34	SDN Sadawangi 3	1	8
35	SDN Leuwimunding 2	1	9
36	SDN Ciparay 1	1	11
37	SDN Leuwimunding 4	1	8
38	SDN Cibogor 2	1	7
39	SDN Kertasari	1	8
40	SDN Maja Selatan 3	1	8
41	SDN Maja Selatan 1	1	9
42	SDN Maja Selatan 6	1	12
43	SDN Maja Selatan 5	1	8
44	SDN Kertabasuki 2	1	8
45	SDN Cicurug 1	1	9
46	SDN Sindangkasih 2	1	8
47	SDN Majalengka Kulon 1	1	9
48	SDN Majalengka Wetan 7	1	8
49	SDN Majalengka Kulon 2	1	9
50	SDN Pasir 1	1	9
51	SDN Cisambeng 1	1	8
52	SDN Panyingkiran 1	1	8
53	SDN Jatiserang 2	1	8
54	SDN Cisetu 3	1	9
55	SDN Rajagaluh Lor 2	1	10
56	SDN Sindangpano	1	9

Oo Sudiana, 2014

Kontribusi kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif pada Sekolah Dasar Negeri terakreditasi a di Kabupaten Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

57	SDN Sindangwangi 3	1	8
58	SDN Ciomas 2	1	6
59	SDN Padahanten 1	1	8
60	SDN Nanggewer	1	7
61	SDN Palabuan 1	1	8
NO	NAMA SEKOLAH DASAR	JUMLAH	
		KEPALA SEKOLAH	GURU
62	SDN Rancaputat	1	8
63	SDN Salado 1	1	8
64	SDN Mekaraharja 1	1	10
65	SDN Talaga Kolun 1	1	9
66	SDN Sunia 2	1	8
67	SDN Genteng 2	1	8
68	SDN Argasari 1	1	9
69	SDN Gunungmanik 2	1	7
70	SDN Campaga 1	1	8
JUMLAH		70	602

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka

3. Sampel

Sebagaimana yang dijelaskan Sugiyono (2012:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Peneliti dapat menggunakan Sampel yang diambil dari populasi apabila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili dari populasi.

Dalam penelitian ini sampel penelitiannya adalah sekolah sebagai unit analisis. Untuk menentukan jumlah sekolah yang dijadikan sampel, digunakan teknik *total sampling* yakni seluruh Sekolah Dasar Negeri berakreditasi A di Kabupaten Majalengka, sebanyak 70 sekolah.

Sedangkan yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di 70 Sekolah Dasar Negeri berakreditasi A tersebut. Teknik yang digunakan dalam menentukan jumlah responden adalah *disproportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan karena responden memiliki strata berdasarkan jabatannya yaitu kepala sekolah dan guru. Dengan pertimbangan jumlah responden berdasarkan

Oo Sudiana, 2014

Kontribusi kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif pada Sekolah Dasar Negeri terakreditasi a di Kabupaten Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

strata tadi, peneliti menentukan jumlah responden kepala sekolah diambil 100% yakni 70 orang mengingat jumlahnya tidak terlalu banyak. Sedangkan responden guru ditentukan 25% dari jumlah guru untuk setiap sekolah karena jumlah guru cukup banyak yakni guru berjumlah 602 orang. Penentuan responden penelitian ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Perhitungan Responden Penelitian

NO	NAMA SEKOLAH DASAR	JUMLAH PERSONIL		JUMLAH RESPONDEN	
		Kepala Sekolah	Guru	Kepala Sekolah 100%	Guru 25%
1	SDN Sukasari Kaler 4	1	9	1	2
2	SDN Sukaperna 1	1	11	1	3
3	SDN Banjaran	1	10	1	3
4	SDN Silihwangi	1	8	1	2
5	SDN Cipeundeuy	1	9	1	2
6	SDN Karayunan 1	1	8	1	2
7	SDN Cigasong 2	1	10	1	3
8	SDN Tenjolayar 1	1	10	1	3
9	SDN Cigasong 1	1	11	1	3
10	SDN Simpeureum 1	1	9	1	2
11	SDN Cicenang 1	1	9	1	2
12	SDN Kancana	1	7	1	2
13	SDN Sukamukti 1	1	9	1	2
14	SDN Cisoka	1	8	1	2
15	SDN Sukasari 1	1	9	1	2
16	SDN Sindang 3	1	8	1	2
17	SDN Cidulang 2	1	8	1	2
18	SDN Sukasari 2	1	9	1	2
19	SDN Cikijing 1	1	9	1	2
20	SDN Cikijing 3	1	9	1	2
21	SDN Maniis 3	1	8	1	2
22	SDN Rawa 1	1	9	1	2
23	SDN Cingambul 3	1	8	1	2
24	SDN Cintaasih 1	1	9	1	2
25	SDN Sinarjati 1	1	8	1	2
26	SDN Sinarjati 2	1	8	1	2
27	SDN Jatitujuh 1	1	8	1	2
28	SDN Burujul Wetan 4	1	9	1	2
29	SDN Heuleut	1	9	1	2

Oo Sudiana, 2014

Kontribusi kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif pada Sekolah Dasar Negeri terakreditasi a di Kabupaten Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

30	SDN Babakananyar 1	1	8	1	2
31	SDN Liangjulung 1	1	11	1	3
32	SDN Lemahputih 1	1	8	1	2
33	SDN Sinargalih2	1	10	1	3
34	SDN Sadawangi 3	1	8	1	2
35	SDN Leuwimunding 2	1	9	1	2
36	SDN Ciparay 1	1	11	1	3
NO	NAMA SEKOLAH DASAR	JUMLAH PERSONIL		JUMLAH RESPONDEN	
		Kepala Sekolah	Guru	Kepala Sekolah 100%	Guru 25%
37	SDN Leuwimunding 4	1	8	1	2
38	SDN Cibogor 2	1	7	1	2
39	SDN Kertasari	1	8	1	2
40	SDN Maja Selatan 3	1	8	1	2
41	SDN Maja Selatan 1	1	9	1	2
42	SDN Maja Selatan 6	1	12	1	3
43	SDN Maja Selatan 5	1	8	1	2
44	SDN Kertabasuki 2	1	8	1	2
45	SDN Cicurug 1	1	9	1	2
46	SDN Sindangkasih 2	1	8	1	2
47	SDN Majalengka Kulon 1	1	9	1	2
48	SDN Majalengka Wetan 7	1	8	1	2
49	SDN Majalengka Kulon 2	1	9	1	2
50	SDN Pasir 1	1	9	1	2
51	SDN Cisambeng 1	1	8	1	2
52	SDN Panyingkiran 1	1	8	1	2
53	SDN Jatiserang 2	1	8	1	2
54	SDN Cisetu 3	1	9	1	2
55	SDN Rajagaluh Lor 2	1	10	1	3
56	SDN Sindangpano	1	9	1	2
57	SDN Sindangwangi 3	1	8	1	2
58	SDN Ciomas 2	1	6	1	2
59	SDN Padahanten 1	1	8	1	2
60	SDN Nanggawer	1	7	1	2
61	SDN Palabuan 1	1	8	1	2
62	SDN Rancaputat	1	8	1	2
63	SDN Salado 1	1	8	1	2
64	SDN Mekaraharja 1	1	10	1	3
65	SDN Talaga Kolun 1	1	9	1	2
66	SDN Sunia 2	1	8	1	2
67	SDN Genteng 2	1	8	1	2
68	SDN Argasari 1	1	9	1	2
69	SDN Gunungmanik 2	1	7	1	2
70	SDN Campaga 1	1	8	1	2

Oo Sudiana, 2014

Kontribusi kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif pada Sekolah Dasar Negeri terakreditasi a di Kabupaten Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

JUMLAH	70	602	70	151
--------	----	-----	----	-----

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 Sekolah Dasar Negeri berakreditasi A di Kabupaten Majalengka dengan responden Kepala Sekolah sebanyak 70 orang dan Guru sebanyak 151 orang, Jumlah total responden kepala sekolah dan guru, berjumlah 221 orang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Kerlinger dalam Riduwan (2008 : 49): Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari dari data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Merujuk pada pendapat di atas maka masalah kepemimpinan visioner kepala sekolah, iklim sekolah, dan sekolah efektif pada umumnya bersifat kontekstual yang diasumsikan mempunyai hubungan yang kontekstual pula. Karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey, dengan alasan metode survey dianggap paling relevan untuk penelitian yang menggunakan populasi cukup besar sehingga dapat ditemukan distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis. Jenis penelitian survey ini memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel, yaitu kepemimpinan visioner kepala sekolah (X_1), iklim sekolah (X_2), dan sekolah efektif (Y).

Penelitian ini juga menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis dalam menjangkau data dari sumbernya, untuk itu diperlukan kejelasan sumber data yaitu populasi dan sampel dari sisi homogenitas, volume dan sebarannya. Karena data hasil penelitian berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik, maka antar variabel-variabel yang dijadikan objek penelitian harus jelas korelasinya sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang akan

digunakan sebagai pengolah data yang pada gilirannya hasil analisis dapat dipercaya (reliabilitas dan validitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan yang cukup akurat.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda, maka dalam penelitian ini diperlukan pembatasan-pembatasan istilah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah

Kepemimpinan visioner kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seorang kepala sekolah sebagai pemimpin berwawasan ke depan yang dilengkapi dengan kemampuan mencipta, merumuskan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan, mentransformasikan dan mengimplementasikan visi. Sehingga dalam prakteknya kepala sekolah harus menjadikan visi menjadi sebuah kenyataan atau program sekolah yang disepakati bersama dan dilaksanakan secara bersama-sama pula.

Adapun dimensi-dimensi dari kepemimpinan visioner kepala sekolah yaitu pemimpin sebagai (1) penentu arah, (2) agen perubahan, (3) juru bicara dan (4) sebagai pelatih dan komunikator.

2. Iklim Sekolah

Iklim sekolah dimaksudkan dalam penelitian ini adalah iklim sekolah berupa suasana yang dirasakan atau dialami warga sekolah, baik fisik, sosial maupun psikologis. Iklim sekolah ini merupakan internalisasi kerja yang diarahkan kepada kepentingan lembaga dan individu dalam rangka

pencapaian produktifitas, dengan dimensi-dimensinya, yaitu; (1) *budaya*, (2) *ekologi*, (3) *organisasi* dan (4) *milieu*.

Dimensi *budaya*, berhubungan dengan sistem nilai dan keyakinan, seperti; norma pergaulan siswa, ekspektasi keberhasilan, dan disiplin sekolah. Dimensi *ekologi*, berkaitan dengan aspek-aspek fisik dan materil, seperti bangunan sekolah, ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang Bimbingan Konseling dan sejenisnya.

Organisasi berkaitan struktur organisasi, program, pengambilan keputusan dan pola komunikasi, sedangkan *Milieu*, berhubungan dengan karakteristik individu di sekolah pada umumnya, seperti; moral kerja guru, latar belakang siswa, stabilitas staf dan sebagainya.

3. Sekolah Efektif

Sekolah efektif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sekolah sebagai suatu sistem dengan seluruh sumber daya yang diberdayakan secara optimal untuk mencapai segala keberhasilan pendidikan.

Keberhasilan sekolah dicapai melalui pengelolaan berbagai aspek yang ada dan dapat memberikan dukungan satu sama lain untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah yang dikelola secara efektif dan efisien.

Serangkaian aspek sekolah efektif berupa: (1) lingkungan sekolah, (2) kebijakan pendidikan, (3) visi sekolah, (4) sumber daya, (5) kualitas guru, (6) siswa, (7) kurikulum, (8) proses belajar mengajar, (9) hasil belajar.

Dari definisi operasional tersebut dapat digambarkan bahwa variabel dan dimensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Variabel dan Dimensi Penelitian

No	Variabel	Dimensi
1	Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah	• Penentu arah • Agen perubahan • Juru bicara • Pelatih dan kamunikator
2	Iklim Sekolah	• Budaya

Oo Sudiana, 2014

Kontribusi kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif pada Sekolah Dasar Negeri terakreditasi a di Kabupaten Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		• Ekologi • Organisasi • Milieu
3	Sekolah Efektif	• lingkungan sekolah • kebijakan pendidikan, • visi sekolah, • sumber daya, • kualitas guru, • siswa, • kurikulum, • proses belajar mengajar, • hasil belajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksudkan sebagai cara dan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2012:137) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket (*kuesioner*), dipilihnya teknik pengumpulan data dengan angket atas alasan bahwa: (a) responden memiliki waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden memiliki kebebasan memberikan jawaban, (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dalam waktu yang cepat.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:142).

Melalui teknik angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan/pernyataan yang diajukan dalam angket tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel kepemimpinan visioner kepala sekolah, iklim sekolah, dan sekolah

efektif merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pertanyaan/ Pernyataan di dalam angket.

E. Instrumen Penelitian

1. Skala Pengukuran

Dalam menyusun kuesioner ini menggunakan skala. Skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu (Sugiyono, 2008:93). Jadi dengan skala ini ingin diketahui bagaimana kepemimpinan visioner kepala sekolah, iklim sekolah, serta sekolah efektif pada Sekolah Dasar Negeri yang terakreditasi A, di Kabupaten Majalengka. Sedangkan Instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data ketiga variabel penelitian ini adalah angket.

Skala dengan lima alternatif jawaban, yaitu : selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP).

Pemberian skor untuk masing-masing kontinum berturut-turut untuk setiap pernyataan diberi skor:

Skor 5 : untuk kategori jawaban *selalu (SL)*

Skor 4 : untuk kategori jawaban *sering (SR)*

Skor 3 : untuk kategori jawaban *kadang-kadang (KD)*

Skor 2 : untuk kategori jawaban *jarang (JR)*

Skor 1 : untuk kategori jawaban *tidak pernah (TP)*

2. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator masing-masing variabel. Untuk mendapatkan kesahihan konstruk dilakukan melalui pendefinisian dan studi kepustakaan serta diskusi dengan pembimbing.

Instrumen pada masing-masing variabel disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Oo Sudiana, 2014

Kontribusi kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif pada Sekolah Dasar Negeri terakreditasi a di Kabupaten Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Membuat kisi-kisi berdasarkan indikator variabel.
- Menyusun butir-butir pernyataan sesuai dengan indikator variabel.
- Melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator serta ketepatan dalam menyusun angket dari aspek yang diukur.

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4. berikut ini :

Tabel 3.4.
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Jml Butir	Nomor Butir
1. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (X1)	A. Penentu Arah	1. Pelopor penentu arah	2	1, 2
		2. Menganalisis kemungkinan yang dapat ditempuh	2	3, 4
		3. Kemampuan sharing dengan personel lain	2	5, 6
		4. Memberikan kejelasan langkah yang harus ditempuh	1	7
		5. Membimbing mengimplementasikan visi	1	8
	B. Agen Perubahan	1. Bertanggung jawab merangsang perubahan di lingkungan internal	2	9, 10
		2. Mencipta gebrakan baru yang memacu kinerja	1	11
		3. Memiliki keunggulan untuk pengembangan	1	12
		4. Mencoba dan melaksanakan gagasan keunggulan	1	13
		5. Mengantisipasi perkembangan dunia luar	1	14
		6. Pelopor inovasi bagi perubahan ke arah lebih baik	2	15, 16
	C. Juru bicara	1. Kemampuan meyakinkan orang lain	1	17
		2. Mensosialisasikan keunggulan dan visi organisasi	1	18
		3. Menjalin kerjasama mutualisme	1	19
		4. Negosiator yang ulung	1	20
		5. Berkomunikasi secara	1	21

Oo Sudiana, 2014

Kontribusi kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif pada Sekolah Dasar Negeri terakreditasi a di Kabupaten Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		empatik 6. Komitmen dengan implementasi visi	1	22
	D. Pelatih dan komunikator	1. Kesabaran dan tauladan 2. Pendukung pencapaian keberhasilan 3. Meningkatkan kemampuan pencapaian misi 4. Bekerjasama membangun, mempertahankan dan mengembangkan visi 5. Menularkan kemampuan terhadap orang lain 6. Memberi contoh strategi implementasi visi	2 2 1 1 1 1	23, 24 25, 26 27 28 29 30
2. Iklim Sekolah (X2)	A. Budaya	1. Psiko-sosial 2. Karakteristik 3. Norma 4. Sistem keyakinan 5. Nilai-nilai	2 1 2 1 1	1, 2 3 4, 5 6 7
	B. Ekologi	1. Fisik 2. Ukuran bangunan 3. Desain bangunan 4. Teknologi	2 1 1 2	8, 9 10 11 12, 13
	C. Organisasi	1. Struktur organisasi 2. Program pengajaran 3. Praktik pengambilan keputusan 4. Pola komunikasi	3 3 2 3	14, 15, 16 17, 18, 19 20, 21 22, 23, 24
	D. Milieu	1. Karakteristik individu 2. Motivasi 3. Kepuasan kerja 4. Moral	2 2 2 1	25, 26 27, 28 29, 30 31
3. Sekolah Efektif (Y)	A. Lingkungan sekolah	1. Dukungan orang tua siswa dan lingkungan 2. Adanya hubungan yang baik antara sekolah dengan orang tua siswa	2 2	1, 2 3, 4
	B. Kebijakan pendidikan	1. Dukungan yang efektif dari sistem pendidikan 2. Fleksibilitas dan otonomi	1 1	5 6
	C. Visi sekolah	1. Sistem nilai dan keyakinan 2. Tujuan sekolah mempunyai standar prestasi sekolah yang sangat tinggi	1 2	7 8, 9

Oo Sudiana, 2014

Kontribusi kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif pada Sekolah Dasar Negeri terakreditasi a di Kabupaten Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		3. Penekanan pada pencapaian kemampuan dasar	1	10
	D. Sumber daya	1. Dukungan materi yang cukup 2. Waktu pembelajaran yang cukup	1 1	11 12
	E. Kualitas guru	1. Sikap positif dari para guru 2. Pemahaman yang dalam terhadap pengajaran	1 1	13 14
	F. Siswa	1. Harapan yang tinggi dari siswa 2. Siswa berpendapat pentingnya kerja keras meraih prestasi 3. Para siswa diharapkan mempunyai tanggung jawab yang diakui secara umum 4. Perilaku siswa yang positif	2 2 2 2	15, 16 17, 18 19, 20 21, 22
	G. Kurikulum	1. Adanya pengorganisasian kurikulum 2. Menetapkan sasaran yang jelas dan upaya untuk mencapainya	1 1	23 24
	H. PBM	1. Keterlibatan dan tanggung jawab siswa 2. Variasi strategi pembelajaran 3. Frekuensi pekerjaan rumah 4. Penilaian secara rutin mengenai program yang dibuat siswa 5. Penilaian siswa yang didasarkan pada pengukuran hasil belajar siswa 6. Adanya penilaian dan umpan balik sesering mungkin 7. Pemantauan yang berulang-ulang terhadap kemajuan belajar siswa 8. Memusatkan diri pada kurikulum dan instruksional 9. Siswa diharapkan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan	1 1 1 1 2 1 1 1 2	25 26 27 28 29, 30 31 32 33 34, 35

Oo Sudiana, 2014

Kontribusi kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif pada Sekolah Dasar Negeri terakreditasi a di Kabupaten Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	I. Hasil belajar	1. Siswa diharapkan lulus dengan menguasai pengetahuan akademik	1	36
		2. Mampu mendemonstrasikan kebolehannya mengenai seperangkat kriteria	2	37, 38

F. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang telah disusun, diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui kesahihan dan keandalannya. Jumlah responden untuk uji coba ini sebanyak 30 (tiga puluh) orang guru Sekolah Dasar Negeri berakreditasi A di Kabupaten Cirebon. Jumlah ini dianggap sudah memenuhi syarat untuk diuji coba. Uji coba instrumen dilakukan dengan langkah-langkah:

- 1) membagikan angket pada guru,
- 2) memberikan keterangan tentang cara pengisian angket,
- 3) para guru melakukan pengisian angket, dan
- 4) setelah guru selesai mengisi angket, segera dikumpulkan kembali.

Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang mungkin terjadi pada item-item pernyataan angket, baik dalam hal redaksi, alternatif jawaban yang tersedia, maupun dalam pernyataan dan jawaban tersebut.

Uji coba dilakukan untuk analisis terhadap instrumen sehingga diketahui sumbangan butir-butir pernyataan terhadap indikator yang telah ditetapkan pada masing-masing variabel. Selanjutnya untuk memperoleh butir pernyataan yang valid dan reliabel dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian Validitas dan reliabilitas instrumen dapat diketahui melalui perhitungan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* terhadap nilai-nilai antara variabel X dan variabel Y. Seperti yang diungkapkan Sugiyono, dalam Akdon (2008:144):

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- n = Jumlah responden
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah skor tiap butir
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 $\sum X^2$ = Jumlah skor X dikuadratkan
 $\sum Y^2$ = Jumlah skor Y dikuadratkan

Selanjutnya dihitung dengan uji t atau uji signifikansi. Uji ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Uji signifikansi ini dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono, dalam Akdon (2008:144) yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien Korelasi
 n = Banyak populasi

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), dengan keputusan, jika $t_{hitung} > t_{table}$ berarti valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{table}$, berarti tidak valid.

Sedangkan untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung reabilitas seluruh item angket dengan menggunakan rumus Spearman Brown berikut:

- Mencari r tabel apabila dengan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 1$)
- Membuat keputusan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{table}

Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika $r_{hitung} > r_{table}$ berarti item angket reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{table}$ berarti item angket tidak reliabel.

Setelah angket diujicobakan dan hasil uji coba angket menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas,

selanjutnya adalah melaksanakan penyebaran angket untuk memperoleh data yang diinginkan.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

1). Hasil Uji Validitas Variabel X₁

Uji validitas instrumen kepemimpinan visioner kepala sekolah dari tiga puluh responden dengan tiga puluh item pernyataan dilakukan penghitungan dengan menggunakan *SPSS 21.0 for windows* dengan hasil secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.5. berikut ini:

Tabel 3.5.
Uji Validitas Variabel X₁

No Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> table <i>n</i> = 30	Valid / tidak valid	Keterangan
1	0.815	0,361	valid	digunakan
2	0.889	0,361	valid	digunakan
3	0.867	0,361	valid	digunakan
4	0.697	0,361	valid	digunakan
5	0.753	0,361	valid	digunakan
6	0.787	0,361	valid	digunakan
7	0.753	0,361	valid	digunakan
8	0.742	0,361	valid	digunakan
9	0.903	0,361	valid	digunakan
10	0.914	0,361	valid	digunakan
11	0.959	0,361	valid	digunakan
12	0.904	0,361	valid	digunakan
13	0.796	0,361	valid	digunakan
14	0.759	0,361	valid	digunakan
15	0.960	0,361	valid	digunakan
16	0.901	0,361	valid	digunakan
No Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> table <i>n</i> = 30	Valid / tidak valid	Keterangan
17	0.677	0,361	valid	digunakan
18	0.814	0,361	valid	digunakan
19	0.663	0,361	valid	digunakan
20	0.936	0,361	valid	digunakan
21	0.944	0,361	valid	digunakan
22	0.951	0,361	valid	digunakan
23	0.936	0,361	valid	digunakan
24	0.965	0,361	valid	digunakan

Oo Sudiana, 2014

Kontribusi kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif pada Sekolah Dasar Negeri terakreditasi a di Kabupaten Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

25	0.882	0,361	valid	digunakan
26	0.821	0,361	valid	digunakan
27	0.846	0,361	valid	digunakan
28	0.930	0,361	valid	digunakan
29	0.922	0,361	valid	digunakan
30	0.925	0,361	valid	digunakan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel kepemimpinan visioner kepala sekolah (X_1) yang terdiri dari 30 item pernyataan ternyata 30 item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2). Hasil Uji Validitas Variabel X_2

Uji validitas instrumen iklim sekolah dari tiga puluh responden dengan tiga puluh satu item pernyataan dilakukan penghitungan dengan menggunakan *SPSS 21.0 for windows* dengan hasil secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.6. berikut ini:

Tabel 3.6.
Uji Validitas Variabel X_2

No Item	<i>r hitung</i>	<i>r table</i> <i>n = 30</i>	Valid / tidak valid	Keterangan
1	0.114	0,361	Tidak valid	direvisi
2	0.926	0,361	valid	digunakan
3	0.901	0,361	valid	digunakan
4	0.857	0,361	valid	digunakan
5	0.643	0,361	valid	digunakan
6	0.275	0,361	Tidak valid	direvisi
7	0.382	0,361	valid	digunakan
8	0.396	0,361	valid	digunakan
9	0.676	0,361	valid	digunakan
10	0.533	0,361	valid	digunakan
11	0.559	0,361	valid	digunakan
No Item	<i>r hitung</i>	<i>r table</i> <i>n = 30</i>	Valid / tidak valid	Keterangan
12	0.554	0,361	valid	digunakan
13	0.502	0,361	valid	digunakan
14	0.660	0,361	valid	digunakan
15	0.558	0,361	valid	digunakan
16	0.849	0,361	valid	digunakan

Oo Sudiana, 2014

Kontribusi kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif pada Sekolah Dasar Negeri terakreditasi a di Kabupaten Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17	0.891	0,361	valid	digunakan
18	0.890	0,361	valid	digunakan
19	0.623	0,361	valid	digunakan
20	0.978	0,361	valid	digunakan
21	0.886	0,361	valid	digunakan
22	0.853	0,361	valid	digunakan
23	0.929	0,361	valid	digunakan
24	0.825	0,361	valid	digunakan
25	0.794	0,361	valid	digunakan
26	0.385	0,361	valid	digunakan
27	0.583	0,361	valid	digunakan
28	0.916	0,361	valid	digunakan
29	0.927	0,361	valid	digunakan
30	0.571	0,361	valid	digunakan
31	0.703	0,361	valid	digunakan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel iklim sekolah (X_2) yang terdiri dari 31 item pernyataan, ternyata terdapat 29 (dua puluh sembilan) item pernyataan dinyatakan valid dan 2 (dua) item pernyataan dinyatakan tidak valid. Pernyataan-pernyataan yang tidak valid dilakukan revisi dengan berkonsultasi dengan pembimbing, sehingga item tersebut bisa digunakan.

3). Hasil Uji Validitas Variabel Y

Uji validitas instrumen sekolah efektif dari tiga puluh responden dengan tiga puluh delapan item pernyataan dilakukan penghitungan dengan menggunakan *SPSS 21.0 for windows* dengan hasil secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.7. berikut ini:

Tabel 3.7.
Uji Validitas Variabel Y

No Item	<i>r hitung</i>	<i>r table</i> <i>n = 30</i>	Valid / tidak valid	Keterangan
1	0.832	0,361	valid	digunakan
2	0.770	0,361	valid	digunakan
No Item	<i>r hitung</i>	<i>r table</i> <i>n = 30</i>	Valid / tidak valid	Keterangan
3	0.631	0,361	valid	digunakan
4	0.796	0,361	valid	digunakan

Oo Sudiana, 2014

Kontribusi kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif pada Sekolah Dasar Negeri terakreditasi a di Kabupaten Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	0.888	0,361	valid	digunakan
6	0.098	0,361	Tidak valid	direvisi
7	0.710	0,361	valid	digunakan
8	0.775	0,361	valid	digunakan
9	0.804	0,361	valid	digunakan
10	0.947	0,361	valid	digunakan
11	0.893	0,361	valid	digunakan
12	0.851	0,361	valid	digunakan
13	0.960	0,361	valid	digunakan
14	0.531	0,361	valid	digunakan
15	0.899	0,361	valid	digunakan
16	0.771	0,361	valid	digunakan
17	0.615	0,361	valid	digunakan
18	0.848	0,361	valid	digunakan
19	0.865	0,361	valid	digunakan
20	0.906	0,361	valid	digunakan
21	0.620	0,361	valid	digunakan
22	0.532	0,361	valid	digunakan
23	0.908	0,361	valid	digunakan
24	0.894	0,361	valid	digunakan
25	0.942	0,361	valid	digunakan
26	0.930	0,361	valid	digunakan
27	0.712	0,361	valid	digunakan
28	0.400	0,361	valid	digunakan
29	0.720	0,361	valid	digunakan
30	0.879	0,361	valid	digunakan
31	0.894	0,361	valid	digunakan
32	0.713	0,361	valid	digunakan
33	0.878	0,361	valid	digunakan
34	0.627	0,361	valid	digunakan
35	0.956	0,361	valid	digunakan
36	0.879	0,361	valid	digunakan
37	0.912	0,361	valid	digunakan
38	0.925	0,361	valid	digunakan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, hasil uji coba instrumen penelitian untuk sekolah efektif (Y) yang terdiri dari 38 item pernyataan, ternyata terdapat 37 (tiga puluh tujuh) item pernyataan dinyatakan valid dan 1 (satu) item pernyataan dinyatakan tidak valid. Pernyataan yang tidak valid dilakukan revisi yang dikonsultasikan dengan pembimbing sehingga item tersebut digunakan.

b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Oo Sudiana, 2014

Kontribusi kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif pada Sekolah Dasar Negeri terakreditasi a di Kabupaten Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini uji reabilitas dilakukan melalui bantuan komputer dengan program *SPSS versi 21.0 for Windows*. Dalam analisis ini data dikatakan reliabel harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas perhatikan angka pada Guttman Split-Half Coefficient yang merupakan nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak reliabel.

1). Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁

Tabel 3.8.
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.988	0.988	30

Pengujian reliabilitas dilihat dari nilai Guttman Split-Half Coefficient sebesar = 0,988. Korelasi berada pada kategori sangat kuat, bila dibandingkan dengan r_{hitung} (0.988) $>$ r_{tabel} (0.361). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen kepemimpinan visioner kepala sekolah tersebut reliabel.

2). Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₂

Tabel 3.9.
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.967	0.967	31

Pengujian reliabilitas dilihat dari nilai Guttman Split-Half Coefficient sebesar = 0,967. Korelasi berada pada kategori sangat kuat, bila dibandingkan

dengan $r_{\text{hitung}} (0.967) > r_{\text{tabel}} (0.361)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen iklim sekolah tersebut reliabel.

3). Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Tabel 3.10.
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.984	0.984	38

Pengujian reliabilitas dilihat dari nilai Guttman Split-Half Coefficient sebesar = 0,984. Korelasi berada pada kategori sangat kuat, bila dibandingkan dengan $r_{\text{hitung}} (0.984) > r_{\text{tabel}} (0.361)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen sekolah efektif tersebut reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Langkah-Langkah pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored (WMS)*, dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = skor rata-rata yang dicari

- X = jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)
 N = jumlah responden

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel 3.11. kriteria dan penafsiran seperti di bawah ini :

Tabel 3.11.
Kriteria Skor Rata-rata Variabel

Rentangan Nilai	Pilihan Jawaban	Kriteria
4,21 – 5,00	Selalu	Sangat Tinggi
3,41 – 4,20	Sering	Tinggi
2,61 – 3,40	Kadang-kadang	Cukup
1,81 – 2,60	Jarang	Rendah
1,00 – 1,80	Tidak Pernah	Sangat Rendah

Sumber : Sogiyono 2009:23

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji hipotesis, analisis regresi, baik regresi linear sederhana maupun regresi ganda. Persyaratan tersebut adalah syarat normalitas dan syarat kelinieran regresi Y atas X.

a. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan parametrik atau non parametrik. Untuk pengolahan data parametrik, data yang dianalisis harus berdistribusi normal, sedangkan pengolahan data non parametrik data yang dianalisis berdistribusi tidak normal.

Pengujian ini bertujuan untuk apakah ketiga variabel penelitian tersebut memiliki penyebaran data yang normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 21,0 for Window, atau dapat pula menggunakan rumus Chi Kuadrat:

$$X^2 = \sum \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan

X^2 = Chi Kuadrat yang dicari

O_1 = Frekuensi hasil penelitian

E_1 = Frekuensi

b. Uji Linieritas Data

Uji Linieritas data dapat dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS versi 21,0 for Window*. Uji linieritas dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *deviation of linierity* untuk X_1 terhadap Y serta X_2 terhadap Y . Apabila nilai **signifikansi** > **0,05** dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat **linier**.

3. Menguji Hipotesis Penelitian

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis adalah: (1) Hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana. (2) Hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda.

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y . Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah skor X dikuadratkan
$\sum Y^2$	= Jumlah skor Y dikuadratkan

Dari rumus di atas dapat dijelaskan bahwa r_{xy} merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif.

Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, menurut Akdon (2008: 188) sebagai berikut:

Tabel 3.12.
Tolok Ukur Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Akdon 2008:188

1). Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap Variabel Y. Uji signifikansi ini dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008: 144), yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien Korelasi hasil

n = Jumlah responden

Menguji taraf signifikansi yaitu dengan membandingkan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan tertentu dan dengan $dk = n - 2$. Koefisien dikatakan signifikan atau memiliki arti apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2). Uji Koefisien Determinasi

Mencari derajat hubungan berdasarkan Koefisien Determinasi (KD) dengan maksud mengetahui sejauhmana pengaruh yang diberikan

oleh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Konstanta, apabila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X

X = Harga variabel X

c. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas X secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat Y.

Analisis korelasi ganda menggunakan rumus: $R_{x_1x_2y}$, sedangkan untuk mencari signifikansi digunakan rumus F_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} .

Untuk mencari kesimpulan, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

d. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah alat peramalan pengaruh dua variabel bebas (X) atau lebih terhadap variabel terikat (Y), untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.

Untuk mengetahui kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dikontrol oleh variabel bebas lainnya, atau secara bersama-sama digunakan rumus analisis regresi ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + E$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi.

a = Nilai konstanta

b_1 = Nilai koefisien regresi x_1

b_2 = Nilai koefisien regresi x_2

x_1 = Variabel bebas x_1

x_2 = Nilai koefisien regresi x_2

E = Prediktor

4. Alat Bantu

Untuk membantu analisis data, kegiatan penghitungan statistik menggunakan program SPSS (*statistical Package of Social Science*) Versi 21.0 for Window sehingga dapat diperoleh perhitungan statistik deskriptif seperti koefisien korelasi, koefisien determinasi, validitas, reliabilitas, mean, deviasi standar, skor minimum, skor maksimum, distribusi frekuensinya dan lainnya yang dibutuhkan dalam analisis data.